

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA/
*PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 JUNI 2026 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
*30 JUNE 2026 AND FOR THE SIX-MONTH
PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)***

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1 - 2	<i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3 - 4	<i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	5 - 6	<i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8 - 62	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran entitas induk saja	63 - 67	<i>Appendix parent entity only</i>

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	19.181.009.333	4.727.003.179	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	5	58.655.422.477	66.541.876.991	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	6	19.052.527.544	11.140.444.779	Other receivables
Persediaan	7	41.370.816.658	53.544.256.739	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka		96.244.750	125.028.586	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	11a	10.535.884.716	6.749.673.978	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya		41.273.889	151.440.461	Other current assets
Jumlah aset lancar		148.933.179.367	142.979.724.713	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	8	40.907.361.500	41.993.998.684	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	11d	953.182.695	686.154.209	Deferred tax assets - net
Jumlah aset tidak lancar		41.860.544.195	42.680.152.893	Total non-current assets
JUMLAH ASET		190.793.723.562	185.659.877.606	TOTAL ASSETS

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
30 JUNI 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	9	23.450.227.472	26.901.989.498	Short-term bank loan
Utang usaha	10	61.888.810.133	62.466.568.396	Trade payables
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga		-	-	Third parties -
- Pihak berelasi	21	5.168.010.066	2.332.329.969	Related party -
Biaya akrual		5.645.759	217.040.048	Accrued expenses
Utang pajak	11b	1.371.487.793	1.195.546.841	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka		44.351.956	159.732.782	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		91.928.533.179	93.273.207.534	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITY
Liabilitas imbalan kerja	12	2.854.725.882	2.653.098.333	Employee benefits liabilities
JUMLAH LIABILITAS		94.783.259.061	95.926.305.867	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value of
Rp25 per lembar saham				Rp25 per share
Modal dasar senilai				Authorised share capital
4.944.000.000 saham				4,944,000,000 shares
Modal ditempatkan dan				Authorised, Issued, and fully paid
disetor penuh senilai				share capital 1,548,080,810
Rp1.549.212.377 saham				shares (2025:
(2025: 1.545.087.760				1,545,087,760
saham)	13	38.730.309.425	38.627.194.000	shares)
Tambahan modal disetor	14	28.402.784.825	27.474.746.000	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan Penggunaanya	13	200.000.000	150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan Penggunaanya		10.122.409.735	6.375.544.204	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada				to owners of
pemilik entitas induk		77.455.503.985	72.627.484.204	the parent entity
Kepentingan non-pengendali	20	18.554.960.516	17.106.087.535	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		96.010.464.501	89.733.571.739	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS				TOTAL LIABILITIES
DAN EKUITAS		190.793.723.562	185.659.877.606	AND EQUITY

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
PENJUALAN BERSIH	15	491.809.404.308	341.870.991.032	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	16	(454.067.527.967)	(314.492.575.112)	COST OF GOODS SALES
LABA KOTOR		37.741.876.341	27.378.415.920	GROSS PROFIT
Beban penjualan	17	(16.055.936.002)	(9.140.370.423)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	18	(17.795.301.986)	(14.341.434.461)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lainnya - neto		3.986.594.202	163.208.560	Other operating income net-
LABA USAHA		7.877.232.555	4.059.819.596	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan		(1.240.956.965)	(287.863.399)	Finance costs
Penghasilan keuangan		119.978.548	25.920.207	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		6.756.254.138	3.797.876.404	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	11c	(1.611.254.398)	(807.509.943)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA TAHUN BERJALAN		5.144.999.740	2.990.366.461	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	12	129.152.272	-	Remeasurement of post - employment benefits
Pajak penghasilan terkait	11d	(28.413.500)	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK		100.738.772	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		5.245.738.512	2.990.366.461	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**

(lanjutan)

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

**FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.745.507.259	1.921.153.084	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.399.492.481	1.069.213.377	Non-controlling interests
Jumlah laba tahun berjalan		5.144.999.740	2.990.366.461	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		3.796.865.531	1.921.153.084	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		1.448.872.981	1.069.213.377	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif		5.245.738.512	2.990.366.461	Total comprehensive income
LABA PER SAHAM	19	2,45	1,24	EARNINGS PER SHARE

The original interim consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
		Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo 31 Desember 2024	38.626.524.000	27.468.716.000	100.000.000	4.828.069.390	71.023.309.390	17.245.713.629	88.269.023.019	Balance as at 31 December 2024
Pelaksanaan waran (catatan 13)	426.400	3.837.600	-	-	4.264.000	-	4.264.000	Warant exercise (notes 13)
Dividen (catatan 13)	-	-	-	(1.545.077.996)	(1.545.077.996)	(1.616.945.950)	(3.162.023.946)	Dividend (notes 13)
Laba periode berjalan	-	-	-	1.921.153.084	1.921.153.084	1.069.213.377	2.990.366.461	Profit for the period)
Saldo 30 Juni 2025	38.626.950.400	27.472.553.600	100.000.000	5.204.144.478	71.403.648.478	16.697.981.056	88.101.629.534	Balance as at 30 Juni 2025

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form
an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original interim consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent								
	Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Jumlah/ Total
Saldo 31 Desember 2025	38.627.194.000	27.474.746.000	150.000.000	6.375.544.204	72.627.484.204	17.106.087.535	89.733.571.739	Balance as at 31 December 2025
Pelaksanaan waran (catatan 13)	103.115.425	928.038.825	-	-	1.031.154.250	-	1.031.154.250	Warrant exercise (notes 13)
Pembentukan Cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	-	General reserves (notes 13)
Laba periode berjalan	-	-	-	3.745.507.259	3.745.507.259	1.399.492.481	5.144.999.740	Profit for the period
Penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	51.358.272	51.358.272	49.380.500	100.738.772	Comprehensive income for the period
Saldo 30 Juni 2026	38.730.309.425	28.402.784.825	200.000.000	10.122.409.735	77.455.503.985	18.554.960.516	96.010.464.501	Balance as at 30 June 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form
an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk AND ITS SUBSIDIARY
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		491.881.537.909	346.370.480.022	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok		(441.626.119.029)	(349.923.102.747)	Payment to suppliers
Pembayaran kas untuk beban usaha dan operasi lainnya		(32.900.542.811)	(22.408.766.846)	Payments for operating expenses and other operation
Pembayaran pajak penghasilan		(1.050.131.338)	(1.094.413.008)	Payment for income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan		119.978.548	25.920.207	Receipt from financial income
Pembayaran biaya keuangan		(1.240.956.965)	(287.863.398)	Payment for Finance costs
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi		15.183.766.314	(27.317.745.770)	Net cash flows provided by/(used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap		(1.144.832.481)	(992.220.000)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek		23.450.227.472	27.444.000.000	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek		(26.901.989.498)	(26.029.000.000)	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran dividen		-	(1.545.077.996)	Payment of dividends
Pembayaran dividen (entitas anak)		-	(3.300.000.000)	Payment of dividend (su)
Penerimaan dividen (dari entitas anak)		-	1.683.054.050	Receipt of dividend (su)
Penerimaan setoran modal melalui pelaksanaan waran		1.031.154.250	4.264.000	Receipt of capital through the exercise of warrant
Penerimaan dari piutang pihak berelasi		2.835.680.097	17.000.000.000	Receipt due from related party
Kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		415.072.321	15.257.240.054	Net cash flows provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN/PENURUNAN KAS DAN BANK		14.454.006.154	(13.052.725.716)	NET INCREASE/DECREASE IN CASH ON HAND IN BANK
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE		4.727.003.179	18.793.351.367	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	4	19.181.009.333	5.740.625.651	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan 24 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Notes 24 for presentation of the Group cash flows information.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Informasi Umum

PT Graha Prima Mentari Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 156 Tanggal 27 April 2007 dari Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, SH, notaris di Cirebon. Akta Pendirian Perusahaan telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 tanggal 29 Mei 2007. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 30 Mei 2024 yang dibuat oleh Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MKn, notaris di Cirebon, mengenai beberapa perubahan terkait perubahan pasal 3 Anggaran Dasar tanpa mengubah kegiatan usaha Perusahaan, dan perubahan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU0033827.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 7 Juni 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan besar makanan dan minuman dan produk perawatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2016.

Perusahaan berkedudukan di Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, Jawa Barat.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 entitas induk langsung dan terakhir Perusahaan adalah PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk.

b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2026, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Rudy Susanto Wijaya Kaswan
Theo Lekatompessy

Direksi:

Direktur Utama
Direktur

Agus Susanto
Lili Solihah

1. GENERAL

a. General Information

PT Graha Prima Mentari Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 156 dated 27 April, 2007 of Suhartono Hakim Djajaniputra Jasin, SH, notary in Cirebon. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W8-01496 HT.01.01.-TH.2007 dated 29 May 2007. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 6 dated 30 May 2024 made by Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MKn, notary in Cirebon, regarding various amendments including related to changes to article 3 of the Articles of Association without changing the Company's business activities, and changes to the Company's issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033827.AH.01.02.Tahun 2024 dated 7 June 2024.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are in food and beverage and care products wholesale trading. The Company started its commercial operations in 2016.

The Company is domiciled in Jalan Tuparev No. 87 A RT 005/ 003 Desa Sutawinangun Kec. Kedawung Kab. Cirebon, West Java.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company's direct and ultimate parent company is PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk.

b. Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee

As at 30 June 2026, the composition of the Company's Board of Commissioners and of Directors are as follows:

Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors:

President Director
Director

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit
(lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 188 dan 196 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Theo Lekatompessy	:	Chairman
Anggota	:	Heri Herdiana	:	Member
Anggota	:	David Kurniawan Chandra	:	Member

**c. Penawaran Umum Perdana Saham Biasa
Perusahaan**

Pada tanggal 27 Juni 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif pendaftaran saham dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat ketua OJK No. S-150/D.04/2023 atas penawaran umum perdana sejumlah 1.545.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp25 per lembar saham serta harga penawaran sebesar Rp120 per lembar saham. Pada tanggal 10 Juli 2023, seluruh saham Perusahaan tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, kepemilikan Perusahaan pada Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Bidang usaha/ Scope of activities	Persentase kepemilikan (langsung)/Percentage of ownership (direct)		Tahun operasi komersial/ Year of commercial operations	Jumlah aset (sebelum eliminasi) dalam rupiah/Total assets (before elimination) in rupiah	
			30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025		30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
PT Tri Usaha Jaya ("TUJ")	Cirebon	Distributor/ Distributor	51,00%	51,00%	2021	120.769.585.145	123.176.380.313

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 4 tanggal 30 Mei 2024, para pemegang saham telah menyetujui pengambilan saham TUJ oleh Perusahaan sebanyak 16.192 saham atau sebesar 51% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor di TUJ.

1. GENERAL (continued)

**b. Boards of Commissioners and Directors and
Audit Committee (Continued)**

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company and its Subsidiary (collectively referred to as the "Group") had 188 and 196 permanent employees, respectively (unaudited).

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the composition of the Company's audit committee are as follows:

**c. The Company's Initial Public Offering of
Ordinary Shares**

On 27 June 2023, the Company obtained an effective statement of share registration from the Financial Services Authority ("OJK") with a letter from the chairman of OJK No. S-150/D.04/2023 for an initial public offering of 1,545,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp25 per share and an offering price of Rp120 per share. On 10 July 2023, all of the Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Subsidiary

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Company's ownership interest in the Subsidiary is as follows:

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 4 dated 30 May 2024, the shareholders have approved the acquisition of 16,192 shares of TUJ by the Company or 51% of the total issued and paid-up shares of TUJ.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Pengambilalihan Saham dalam TUJ Nomor 9, tanggal 30 Mei 2024, pemegang saham TUJ telah menjual dan mengalihkan secara langsung 16.192 lembar saham, yang mewakili 51,00% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor, kepada Perusahaan dengan harga total sebesar Rp16.250.000.000. Pembayaran terdiri dari pembayaran deposit sebesar Rp11.250.000.000 pada tanggal 23 November 2023 dan sisa pembayaran sebesar Rp5.000.000.000 pada tanggal 30 Mei 2024.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut Grup telah disetujui dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 27 Juli 2026.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi tertentu dan asumsi-asumsi. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk melakukan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi di dalam Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lainnya yang dideskripsikan dalam kebijakan akuntansi material terkait dan laporan arus kas konsolidasian interim, disusun dengan konsep harga perolehan dan dasar akrual.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiary (continued)

Based on the Share Acquisition Agreement in TUJ No. 9, dated 30 May 2024, the shareholders of TUJ have sold and transferred directly 16,192 shares, representing 51.00% of the total issued and paid-up shares, to the Company at a total price amounting to Rp16,250,000,000. The payment consists of a deposit payment amounting to Rp11,250,000,000 on 23 November, 2023 and the remaining payment of Rp5,000,000,000 on 30 May 2024.

e. Issuance of the Consolidated Financial Statements

The issuance of the Group's interim consolidated financial statements as at 30 June 2026 and for the three-month period then ended was approved and authorised by the Board of Directors on 27 July 2026.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Basis for Preparing Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK IAI") and the Regulations and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated financial statements, except for certain accounts which are prepared on other measurement described in the respective material accounting policies and the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on the historical cost concept and accrual basis.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian Interim (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian interim yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi periode yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian interim dengan dasar bahwa Grup akan menjaga kelangsungan usaha.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang pelaporan Grup. Setiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan mengukur transaksinya dalam mata uang fungsional tersebut.

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan
- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

**a. Basis for Preparing Interim Consolidated
Financial Statements (continued)**

The interim consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, presents receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistent with those applied in the previous periods presented in the interim consolidated financial statements, except for the adoption of new and revised accounting standards as disclosed in Note 2b below.

The Group has prepared the interim consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which also the Company's functional currency and the Group's presentation currency. Each entity in the Group determines its own functional currency and measures its transactions in its respective functional currency.

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following amendments and revision to accounting standards which are effective from 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period:

- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments
- Amendments to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

b. Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Penerapan dari amandemen dan revisi terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 berikut tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian interim pada periode berjalan: (lanjutan)

- Revisi PSAK No. 338 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali"

Standar baru dan amandemen atas standar yang telah diterbitkan, namun berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan, adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 119 dan Amendemen PSAK No. 119 "Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan"

Penerapan dari standar baru berikut berlaku efektif mulai 1 Januari 2027. Penerapan retrospektif diwajibkan, sehingga informasi komparatif untuk tahun keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2026 akan disajikan ulang sesuai dengan standar ini.

- PSAK No. 118, "Penyajian dan Pengungkapan dalam Keuangan"

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, revisi dan amandemen pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim terdiri dari laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya seperti dijelaskan pada Catatan 1d.

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

b. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

The adoption of the following amendments and revision to accounting standards which are effective from 1 January 2026 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the interim consolidated financial statements for the current period: (continued)

- Revision to PSAK No. 338 "Business Combinations of Entities Under Common Control"

The new standard and amendment to accounting standards issued, but only effective for the financial year beginning 1 January 2027, but early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK No. 119 and amendment to PSAK No. 119 "Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures"

The adoption of the new standard is effective beginning 1 January 2027. Retrospective application is required, and so the comparative information for the financial year ending 31 December 2026 will be restated in accordance with this standard.

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

As at the completion date of these interim consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, revision and amendments on the Group's interim consolidated financial statements.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary as described in Note 1d

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- power over the investee, is existing rights that give the Group the current ability to direct the relevant activities of the investee;
- exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini: (lanjutan)

- c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup memiliki hak suara atau hak serupa kurang dari mayoritas dari suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- a) pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- b) hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- c) hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen pengendalian.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal kehilangan pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada periode tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Laporan keuangan (konsolidasian) Entitas Anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to the variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following: (continued)

- c) the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- a) the contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- b) rights arising from other contractual arrangements, and*
- c) the Group's voting rights and potential voting rights*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group obtains control and until the date the Group ceases to control the subsidiary

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

The financial (consolidated) statements of the Subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Semua akun dan transaksi antar grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Entitas Induk pada Entitas Anak, yang tidak mengakibatkan hilangnya dicatat pengendalian, sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan aset terkait (termasuk goodwill), kewajiban, KNP dan komponen ekuitas lainnya, sementara laba atau rugi yang dihasilkan dicatat pada laba rugi. Nilai investasi yang dipertahankan dicatat pada nilai wajarnya

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari suatu akuisisi diukur dari nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dicatat dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan output. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan output, dan input yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan output dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan output.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

All material intercompany accounts and transactions, including unrealised gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity

A change in the Parent's ownership in Subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. In case of loss of control over a subsidiary, the Group derecognises the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while any resulting gain or loss is recognised in profit or loss. Any investment retained is recognised at fair value.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organised workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang akan dibayarkan oleh Grup diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui pada laba rugi atau sebagai penghasilan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 109. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 109 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Business Combination (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group will be recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognised in accordance with PSAK No. 109 either in profit or loss or as other comprehensive income. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 109 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognised in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognised for a business combination. During the measurement period, the Group recognises additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as at the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as at that date.

The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as at the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognised for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis dialokasikan sejak tanggal akuisisi kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memperoleh manfaat dari kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang mengakuisisi dialokasikan kepada UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terasosiasi dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penjualan masing-masing jenis persediaan di masa mendatang.

g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Business Combination (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less accumulated impairment losses, if any. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to receive benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and investments with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realisable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of the estimated future sales of individual inventory items.

g. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224 "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

h. Aset Tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset tetap termasuk biaya penggantian bagian dari aset tetap pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuannya terpenuhi. Demikian pula, ketika pemeriksaan utama dilakukan, biaya pemeriksaan diakui sebagai nilai tercatat aset sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan perawatan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui pada laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

g. Transactions with Related Parties(continued)

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to interim consolidated financial statements.

h. Fixed Asset

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognised in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognised in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the double declining method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Inventaris kantor	8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	8	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially is recognised as part of the cost of the land under "fixed assets" account and not amortised. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada saat penjualan atau saat tidak ada manfaat masa depan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut. Segala keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan hasil penjualan neto dan nilai tercatat dari aset) diakui pada laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, estimasi umur ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif setiap tanggal pelaporan keuangan, jika memadai.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu, goodwill yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laba rugi sebagai "kerugian atas penurunan nilai aset".

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset non-keuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Fixed Asset (continued)

An item of fixed assets is derecognised from the interim consolidated statements of financial position upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is recognised in profit or loss in the period the asset is derecognised.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial reporting date

i. Impairment of Non-Financial Assets

At end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or cash generating unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment losses of continuing operations are recognised in profit or loss as "impairment losses".

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the assets' recoverable amount since the last impairment test was carried out. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognised for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the related asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i. Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada saat pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI) dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Dengan pengecualian piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktisnya, Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang mana Grup telah menerapkan panduan praktis diukur pada harga transaksi yang ditentukan berdasarkan PSAK No. 115.

Selisih antara harga transaksi dan nilai wajar aset keuangan pada pengakuan awal ditangguhkan bila nilai wajarnya diestimasi menggunakan input yang tidak dapat diobservasi. Bila, selain waktu, tidak terdapat faktor lain yang diidentifikasi oleh pelaku pasar dalam pertimbangan untuk menentukan harga aset keuangan tersebut, kerugian yang ditangguhkan tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus. Setiap jumlah yang masih tersisa segera diakui dalam laba rugi pada saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau ketika input tersebut menjadi dapat diobservasi.

Agar aset keuangan dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan tersebut perlu menghasilkan arus kas yang semata – mata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai pengujian SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen. Aset keuangan dengan arus kas yang bukan SPPI diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortised cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss, transaction costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK No. 115.

The difference between the transaction price and fair value of financial assets upon initial recognition is deferred, if the fair value is estimated using unobservable inputs. The deferred loss is amortised using the straight-line method if, other than time, there are no factors identified that market participants would take into account when pricing the financial asset. Any outstanding amount is immediately recognised in profit or loss when the financial asset is derecognised or when the inputs becomes observable.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level. Financial assets with cash flows that are not SPPI are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/regular) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI tanpa pendauran laba rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan pendauran laba rugi kumulatif (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan diuji penurunan nilainya. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI (instrumen ekuitas) (FVTOCI)

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas berdasarkan PSAK No. 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, dipenuhi dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognised on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortised cost (debt instruments);
- Financial assets at fair value through OCI with no recycling of cumulative gain or losses upon derecognition (equity instrument);
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);
- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at amortised cost (debt instruments)

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial asset is derecognised, modified or impaired.

Financial assets designated at fair value through OCI (equity instruments) (FVTOCI)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK No. 232: Financial Instruments: Presentation, and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada
nilai wajar melalui OCI (instrumen
ekuitas) (FVTOCI) (lanjutan)**

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang ke laba rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup mendapatkan manfaat dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut akan dicatat di OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada evaluasi penurunan nilai.

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (FVTPL)**

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar neto diakui pada laba rugi.

Kategori ini mencakup investasi jangka pendek dan investasi ekuitas yang tidak diperdagangkan dimana Grup tidak membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk diklasifikasikan pada nilai wajar melalui OCI. Dividen atas investasi ekuitas Perusahaan tercatat juga diakui sebagai pendapatan lain-lain pada laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at fair
value through OCI (equity instruments)
(FVTOCI) (continued)**

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment

**Financial assets at fair value through
profit or loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the interim consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognised in profit or loss.

This category investments includes short-term and non-listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at fair value through OCI. Dividends on listed equity investments are also recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

**Aset keuangan pada nilai wajar melalui
laba rugi (FVTPL) (lanjutan)**

Derivatif yang melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari host dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik dan risiko ekonomi tidak terkait erat dengan kontrak utama; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama seperti derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang seharusnya diperlukan atau reklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori nilai wajar melalui laba rugi.

Grup hanya memiliki aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang), yang terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan lain-lain, dan aset lancar lainnya.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau aset telah dialihkan;
- ii. Grup telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan terhadap pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets at fair value through
profit or loss (FVTPL) (continued)**

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or nonfinancial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at fair value through profit or loss.

Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognised in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the fair value through profit or loss category

The Group only has financial assets at amortised cost (debt instruments), consist of cash on hand and in banks, trade and other receivables, and other current assets.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when:

- i. The contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred;
- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risk and rewards of the financial assets, or

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi apabila: (lanjutan)

- ii. (b) Grup secara substansial tidak mengalihkan maupun tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset alihan diukur sebesar jumlah yang lebih rendah antara jumlah tercatat aset alihan dan jumlah maksimal imbalan yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan SBE awal. Arus kas ekspektasian akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan risiko-kredit lain yang merupakan bagian dari persyaratan kontraktual.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognised when: (continued)

- ii. (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risk and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognise the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognise an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Group could be required to repay.

Impairment

The Group recognises an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECL are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu gagal bayar (ECL sepanjang umur).

Untuk piutang usaha dan aset keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umur pada setiap tanggal pelaporan, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap perbaikan risiko kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, ditambah biaya transaksi yang dapat langsung diatribusikan secara langsung.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECL are recognised in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade and other receivables and other financial assets measured at amortised costs, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date, adjusted for forwardlooking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognised initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**(i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang
yang Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman berbunga jangka panjang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya dan juga melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk utang dan pinjaman berbunga.

(ii) Utang dan Akrua

Liabilitas untuk pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, dan utang lain-lain jangka pendek dan biaya akrual dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Derivatif melekat yang diklasifikasikan dipisahkan sebagai juga kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Subsequent Measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at amortised cost
(Loans and borrowings)

**(i) Long-term Interest-bearing Loans
and Borrowings**

After initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortised acquisition costs using EIR method. Gains and losses are recognised in the profit or loss when the liabilities are derecognised as well as through the EIR amortisation process.

Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in finance costs in the profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and borrowings.

(ii) Payables and Accruals

Liabilities for short-term bank loan, current trade, and other payables and accrued expenses are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

Financial Liabilities at Fair Value through
Profit or Loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai
Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No.109 terpenuhi

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laba rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan

iv. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengungkapan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities

Financial Liabilities at Fair Value through
Profit or Loss (continued)

Gains or losses on liabilities held for trading are recognised in profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 109 are satisfied.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, and accrued expenses.

Derecognition

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognised in profit or loss.

iii. Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the interim consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Estimasi Nilai Wajar (lanjutan)

PSAK 113, "Pengukuran nilai wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value Estimation (continued)

PSAK 113, "Fair value measurement" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy::

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Input other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Input for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Revenues and Expenses Recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services with distinct characteristics to the customer.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee that will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct item of goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.
2. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini: (lanjutan)

3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Penjualan produk makanan dan minuman, dan produk perawatan

Penjualan diakui ketika pengendalian beralih kepada pelanggan. Pengendalian beralih ke pelanggan dan penjualan diakui, antara lain, ketika produk diterima oleh pelanggan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**k. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Revenue from contracts with customers
(continued)

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below: (continued)

3. The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.
4. The customer has the legal title to the goods.
5. The customer has physical possession of the goods.

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Sales of food and beverage products, and care products.

Sales is recognised on when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales is recognised, among others, when the products is received by the customer.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Pengakuan Pendapatan Beban (lanjutan)

Beban dari kontrak dengan pelanggan

Beban dari kontrak dengan pelanggan Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut

Beban-beban lainnya

Beban-beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

l. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah dalam bentuk upah, gaji, tunjangan, dan kontribusi jaminan sosial. Imbalan kerja jangka pendek diakui pada jumlah yang tidak didiskontokan sebagai liabilitas setelah dikurangi jumlah yang telah dibayar dalam laporan posisi keuangan dan sebagai beban pada laba rugi.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219 "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Imbalan pascakerja adalah imbalan pasti tanpa pendanaan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan masa kerja dan gaji karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu adalah *Projected Unit Credit*.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu, biaya bunga, dan efek dari kurtailmen dan penyelesaian (jika ada) dibebankan langsung ke operasi periode berjalan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**k. Revenues and Expenses Recognition
(continued)**

Expenses from contracts with customers

Expenses from contracts with customers
The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfil") or are incremental to obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalisation under PSAK No. 115 and recognised as assets. Such costs will be amortised on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which an asset relates

Other Expenses

Other expenses are recognised when they are incurred.

l. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are in form of wages, salaries, benefits, and social security contribution. Short-term employee benefits are recognised at their undiscounted amounts as a liability after deducting any amount already paid in the statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liabilities under Government Regulations No. 35/2021 and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Post-employment benefits are unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined benefit obligations, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit.

Current service costs, past service costs, interest costs and effects of curtailment and settlements (if any) are charged directly to current period operation.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Imbalan Kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, langsung diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim dengan debit atau kredit terkait pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak diklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya. Biaya jasa lalu diakui pada laba rugi pada tanggal yang lebih awal dari tanggal amandemen atau kurtailmen program dan tanggal dimana Grup mengakui adanya restrukturisasi biaya terkait.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto oleh Grup.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atau keberatan tersebut telah ditetapkan.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (bersifat hukum dan/atau konstruktif) yang diakibatkan oleh peristiwa di masa lalu, dan besar kemungkinannya arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomis akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Employee Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Remeasurement of employee benefits obligation, comprising of actuarial gains and losses, are recognised immediately in the interim consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not classified to profit or loss in subsequent periods. Past service cost are recognised in profit or loss on the earlier of the date of the plan amendment or curtailment and the date that the Group recognises restructuring related costs.

m. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognised to the extent that realisation of such benefits is probable.

Deferred tax asset and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be applied in the year when the assets are realised or the liabilities are settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the statement of financial position date.

The tax effects of temporary differences, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts by the Group.

Amendments to tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

n. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation, (legal and/or constructive) as a result of a past event, and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham Dasar

Jumlah laba netto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

p. Segmen Information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

s. Events after The Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of reporting period (*adjusting event*) is reflected in the interim consolidated financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the interim consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian aset keuangan

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan nilai pertanggungan dari letter of credit dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan kerugian kredit ekspektasian merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah kerugian kredit ekspektasian paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Selain provisi penurunan nilai kolektif, Grup juga menerapkan provisi khusus untuk aset keuangan selain piutang. Tingkat provisi tertentu dievaluasi oleh manajemen berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kolektibilitas piutang.

Dalam kasus ini, Grup menggunakan penilaian berdasarkan fakta dan keadaan terbaik yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, lamanya hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan kredit pihak ketiga dan faktor pasar yang diketahui, untuk mencatat cadangan khusus untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo dalam jumlah yang diharapkan untuk dikumpulkan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Provision for ECL of financial assets

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most material effects on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements:

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forwardlooking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historically observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historically observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of a customer's actual default in the future.

In addition to a collective impairment provision, the Group also implements specific provisions for financial assets other than receivables. The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectability of the accounts

In these cases, the Group uses judgement based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due in amounts that it expects to collect. These specific allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas masa depan terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Penyusutan aset Grup menggunakan metode garis saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 8 sampai dengan 20 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets based on the double declining basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 8 to 20 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Determining income taxes

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Kas	2.855.961.785
Kas di bank	
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	926.765.831
PT Bank Central Asia Tbk	256.569.637
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	312.413.129
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	14.827.484.423
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.814.528
Sub-jumlah	16.325.047.548
Jumlah	19.181.009.333

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi dan seluruhnya menggunakan mata uang rupiah serta tidak dijaminkan.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, saldo kas diasuransikan terhadap risiko pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp1.520.000.000 dan Rp950.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

5. PIUTANG USAHA – NETO

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
PT Coca Cola Distribution Indonesia	5.276.074.384
PT Clandys Sukses Abadi	4.775.393.211
PT Wahana Lestari Makmur Perkasa	-
CV Citra Sejahtera	-
Toko Greens Mart Cangkir	-
Toko Mutiara Cahaya	363.021.380
Toko Basa 30	1.258.512.930
PT Bengawan Retail Mandiri	1.628.217.051
PT Bayiku Generasi Baru	-
PT Remaja Kuteijaya Sejahtera	-
Toko Kita Mm	308.640.539
PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	-
Toko B Tri Pampers	-
Toko Ahmad	-
Toko Azka	-
Toko Susana Baru	-

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Cash on hand	1.260.089.394	
Cash in banks		
PT Bank Mandiri (Persero)Tbk	2.140.667.164	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	792.675.944	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	370.427.776	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	161.243.042	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	1.899.859	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	3.466.913.785	
Total	4.727.003.179	

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, there is no cash on hand and in banks placed with related parties and all were denominated in rupiah, and were not pledged as collateral.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, cash on hand is covered by insurance against theft and other possible risks with a total coverage amounting to Rp1,520,000,000 and Rp950,000,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. TRADE RECEIVABLES - NET

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
PT. Coca Cola Distribution Indonesia	5.873.420.351	PT. Coca Cola Distribution Indonesia
PT. Clandys Sukses Abadi	5.682.811.344	PT. Clandys Sukses Abadi
PT. Wahana Lestari Makmur Perkasa	7.627.563.691	PT. Wahana Lestari Makmur Perkasa
CV. Citra Sejahtera	670.570.097	CV. Citra Sejahtera
Toko Greens Mart Cangkir	2.906.093.024	Toko Greens Mart Cangkir
Toko Mutiara Cahaya	1.188.196.541	Toko Mutiara Cahaya
Toko Basa 30	713.840.144	Toko Basa 30
PT Bengawan Retail Mandiri	1.244.685.622	PT Bengawan Retail Mandiri
PT. Bayiku Generasi Baru	1.186.997.196	PT. Bayiku Generasi Baru
PT. Remaja Kuteijaya Sejahtera	576.679.065	PT. Remaja Kuteijaya Sejahtera
Toko Kita Mm	571.612.114	Toko Kita Mm
PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk	613.442.593	PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
Toko B Tri Pampers	491.951.699	Toko B Tri Pampers
Toko Ahmad	401.746.924	Toko Ahmad
Toko Azka	397.652.117	Toko Azka
Toko Susana Baru	-	Toko Susana Baru

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Toko Jadi Baru	493.587.651	445.968.698
CV Bengawan Multi Trading	592.435.030	392.569.954
Toko Biru	167.841.151	309.452.467
CV Laris Putra Sejati	726.966.279	487.446.219
Toko Rita Swalayan	336.378.153	404.442.708
Toko Happy Bum	-	739.145.428
Toko Ruly	-	648.701.982
Toko Rb Manteb	-	468.047.439
Toko Baby Kids	-	437.477.026
Toko Irvan Setiawan	-	395.273.551
PT. Midi Utama Indonesia Tbk	-	326.889.150
Toko Jadi Baru	493.587.651	-
Akt Toko Susu	401.661.799	-
Luwes Swalayan	325.316.341	-
Mutiara Cahaya Mall 4	466.171.157	-
Pamella 6	314.874.457	-
Toko Saka Jaya	690.636.305	-
Toko Ada Baru	731.806.880	-
Toko Ada Kudus	974.807.484	-
Toko Imron	781.029.742	-
Toko Kita	326.486.398	-
Toko Laris Salatiga Sejati	642.439.373	-
Toko Manna Kampus	532.668.292	-
Toko Pamella 1	423.021.317	-
Toko Setia Rumiati	312.011.748	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300 juta)	36.602.066.911	31.617.292.691
Sub-jumlah	59.945.653.614	66.819.969.835
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.290.231.137)	(278.092.844)
Neto	58.655.422.477	66.541.876.991

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah
sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025
Belum jatuh tempo	39.466.923.471	37.028.422.633
Jatuh tempo 1 - 30 hari	5.567.741.145	18.855.577.567
Jatuh tempo 31 - 90 hari	13.969.472.047	9.541.219.092
Lebih dari 90 hari	941.516.951	1.394.750.543
Sub-jumlah	59.945.653.614	66.819.969.835
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.290.231.137)	(278.092.844)
Neto	58.655.422.477	66.541.876.991

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

Toko Jadi Baru	
CV. Bengawan Multi Trading	
Toko Biru	
CV. Laris Putra Sejati	
Toko Rita Swalayan	
Toko Happy Bum	
Toko Ruly	
Toko Rb Manteb	
Toko Baby Kids	
Toko Irvan Setiawan	
PT. Midi Utama Indonesia Tbk	
Toko Jadi Baru	
Akt Toko Susu	
Luwes Swalayan	
Mutiara Cahaya Mall 4	
Pamella 6	
Toko Saka Jaya	
Toko Ada Baru	
Toko Ada Kudus	
Toko Imron	
Toko Kita	
Toko Laris Salatiga Sejati	
Toko Manna Kampus	
Toko Pamella 1	
Toko Setia Rumiati	
Others	
(each below Rp300 million)	

Sub-total

Less: allowance for
Impairment loss

Net

The detail of trade receivables based on the aging
are as follows:

Current
Past due 1 - 30 days
Past due 31 - 90 days
More than 90 days

Sub-total

Less: allowance for impairment
loss

Net

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – NETO (Lanjutan)

Grup menerapkan cadangan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur estimasi kerugian kredit, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Saldo awal tahun	278.092.844
Pemulihan penurunan nilai tahun berjalan	(8.142.678)
Penyisihan penurunan nilai tahun berjalan	1.020.280.971
Saldo akhir tahun	1.290.231.137

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – NET (Continued)

The Group applies the expected credit losses ("ECL") for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

Movements in the allowance for impairment losses on trade receivables were as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
729.045.053		Balance at beginning of year
(620.990.444)		Recovery during the year
170.038.235		Provisions during the year
278.092.844		Balance at End of Year

Trade receivables were pledged as collateral for short-term bank loans (Note 9).

The management believes that allowance for impairment loss of trade receivables was adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Pihak ketiga	
Pemasok	18.775.525.079
Karyawan	277.002.465
Neto	19.052.527.544

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang lain-lain pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

6. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember 2025/ 31 December 2026	
11.136.367.759		Third parties
4.077.020		Suppliers
		Employee
11.140.444.779		Net

Based on management's evaluation of the collectability of the individual other receivable accounts as at 30 June 2026 and 31 December 2025, management believe that all other receivables are collectible.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Makanan dan minuman	10.168.016.441
Produk perawatan	31.390.572.773
Sub-Jumlah	41.558.589.214
Dikurangi:	
Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan	(187.772.556)
Neto	41.370.816.658

7. INVENTORIES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
17.096.990.747		Food and beverage
36.635.038.548		Care products
53.732.029.295		Sub-total
		Less:
(187.772.556)		Allowance for
		impairment of inventories
53.544.256.739		Net

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai persediaan telah adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas persediaan usang.

Pada periode tiga bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, beban pokok persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 454.067.527.967 dan Rp 314.492.575.112.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 9).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp79.750.000.000 dan Rp73.450.000.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

7. INVENTORIES (Continued)

The management believes that allowance for impairment of inventories was adequate to cover losses on obsolete inventories.

For the three-month period ended 30 June 2026 and 30 June 2025 (unaudited), the cost of inventories recognised as expense and included in the costs of goods sold amounted to Rp454,067,527,967 and Rp314,492,575,112, respectively.

Inventories were pledged as collateral for short-term bank loans (Notes 9).

Inventories were insured against against risk of fire and other risks amounted to Rp79,750,000,000 and Rp73,450,000,000 on 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

8. ASET TETAP - NETO

8. FIXED ASSETS - NET

30 Juni 2026/30 June 2026						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	33.516.886.188	-	-	-	33.516.886.188	Land
Gedung	2.908.776.120	-	-	-	2.908.776.120	Building
Kendaraan	3.425.000.000	-	-	-	3.425.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	2.120.783.665	19.332.481	-	-	2.140.116.146	Office equipment
Sub-jumlah	41.971.445.973	19.332.481	-	-	41.990.778.454	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	11.686.209.367	1.125.500.000	(514.000.000)	-	12.297.709.367	Buildings
Jumlah biaya perolehan	53.657.655.340	1.144.832.481	(514.000.000)	-	54.288.487.821	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	266.637.811	72.719.400	-	-	339.357.211	Buildings
Kendaraan	1.023.043.353	289.572.919	-	-	1.312.616.272	Machineries and equipment
Inventaris kantor	1.664.078.626	61.573.174	-	-	1.725.651.800	Leasehold improvement
Sub - jumlah	2.953.759.790	423.865.493	-	-	3.377.625.283	Sub - total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	8.709.896.866	1.807.604.172	(514.000.000)	-	10.003.501.038	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	11.663.656.656	2.231.469.665	(514.000.000)	-	13.381.126.321	Total accumulated depreciation
Nilai buku	41.993.998.684				40.907.361.500	Book value

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. ASET TETAP – NETO (lanjutan)

8. FIXED ASSETS – NET (continued)

31 Desember 2025/31 December 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additional	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	32.816.886.188	-	-	700.000.000	33.516.886.188	Land
Gedung	3.608.776.120	-	-	(700.000.000)	2.908.776.120	Building
Kendaraan	1.381.290.000	2.246.000.000	(202.290.000)	-	3.425.000.000	Vehicle
Inventaris kantor	1.727.514.430	393.269.235	-	-	2.120.783.665	Office equipment
Sub-jumlah	39.534.466.738	2.639.269.235	(202.290.000)	-	41.971.445.973	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	8.574.001.034	4.413.208.333	(1.301.000.000)	-	11.686.209.367	Buildings
Jumlah biaya perolehan	48.108.467.772	7.052.477.568	(1.503.290.000)	-	53.657.655.340	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Gedung	128.699.005	137.938.806	-	-	266.637.811	Buildings
Kendaraan	705.234.954	371.541.677	(53.733.278)	-	1.023.043.353	Machineries and equipment
Inventaris kantor	1.426.783.424	237.295.202	-	-	1.664.078.626	Leasehold improvement
Sub - jumlah	2.260.717.383	746.775.685	(53.733.278)	-	2.953.759.790	Sub - total
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use-assets</u>
Bangunan	5.166.735.751	4.844.161.115	(1.301.000.000)	-	8.709.896.866	Buildings
Jumlah akumulasi penyusutan	7.427.453.134	5.590.936.800	(1.354.733.278)	-	11.663.656.656	Total accumulated depreciation
Nilai buku	40.681.014.638				41.993.998.684	Book value

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, biaya penyusutan dibebankan ke beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp2.231.469.665 dan Rp1.524.485.778 (Catatan 18).

For the three-month period ended 30 June 2026 and 30 June 2025, depreciation expenses were charged to general and administrative expenses, amounting to Rp2,231,469,665 and Rp1,524,485,778, respectively (Note 18).

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap semua jenis risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp9.837.910.000 dan Rp7.368.310.000 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets were insured against property all risks under certain blanket policy amounted to Rp9,837,910,000 and Rp7,368,310,000 on 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognise any provision for fixed assets impairment as at 30 June 2026 and 31 December 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset tetap berupa tanah dan bangunan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, fixed assets in the form of land and buildings were not used as collateral for bank loans.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED INTERIM
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026 AND FOR
THE SIX-MONTH THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Perusahaan mempunyai saldo utang bank jangka pendek kepada PT Maybank Indonesia Tbk pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp23.450.227.472 dan Rp26.901.989.498.

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI"), berdasarkan surat No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar pada tanggal 30 Juli 2025 berupa fasilitas kredit sebagai berikut:

a.	Jenis fasilitas	: PRK DF GODREJ
	Plafond awal	: Rp13.000.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp13.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8,75% per tahun
	Provisi kredit	: 0,25%
b.	Jenis fasilitas	: PRK DF PERFETTI
	Plafond awal	: Rp1.800.000.000
	Perubahan	: -
	Plafond akhir	: Rp 1.800.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: 05/08/2025–05/08/2026
	Suku bunga	: 8,75% per tahun
	Provisi Kredit	: 0,25%

9. SHORT-TERM BANK LOAN

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), a Subsidiary

PT Bank Maybank Indonesia Tbk

The Company had short-term bank loan balances with PT Maybank Indonesia Tbk amounting to Rp23,450,227,472, and Rp26,901,989,498 as at 30 June 2026 and 31 December 2025, respectively.

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("BMI"), based on letter No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar on 30 July 2025 in the form of the following credit facilities:

a.	Facility type	: PRK DF GODREJ
	Initial plafond	: Rp13,000,000,000
	Changes	: -
	Final plafond	: Rp13,000,000,000
	Intended use	: Working capital
	Period	: 05/08/2025–05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% per annum
	Credit provision	: 0.25%
b.	Facility type	: PRK DF PERFETTI
	Initial plafond	: Rp1,800,000,000
	Changes	: -
	Final plafond	: Rp1,800,000,000
	Intended use	: Working capital
	Period	: 05/08/2025–05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% per annum
	Credit Provision	: 0.25%

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

TUJ memperoleh persetujuan kredit dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk, berdasarkan surat No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar pada tanggal 30 Juli 2025 berupa fasilitas kredit sebagai berikut: (lanjutan)

c.	Jenis fasilitas	: PRK DF MAKUKU
	Plafond awal	: RpNihil
	Perubahan	: Rp10.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp10.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: akad sd 05/08/2026
	Suku bunga	: 8,75% per tahun
	Provisi kredit	: 0,25%
d.	Jenis Fasilitas	: PRK DF SOFTEX
	Plafond awal	: RpNihil
	Perubahan	: Rp39.000.000.000
	Plafond akhir	: Rp39.000.000.000
	Tujuan penggunaan	: Modal kerja
	Jangka waktu	: Sampai 05/08/2026
	Suku bunga	: 8,75% per tahun
	Provisi kredit	: 0,25%

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut:

- Toko dan Gudang dengan SHM No. 4058 milik Hendriyanto Liem terletak di Jl. Penggung raya No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti Kota Cirebon.
- Rumah Tinggal dengan SHM No. 1608 & 1078 milik Muljaningsih Budhiwardaja terletak di Jalan sunan gunung jati RT 03 RW 03 Desa jadimulya Kec. Gunung Jati Kab. Cirebon.
- Gudang dengan SHM No. 00803, 500, 495, 518 milik Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 Rt 012 Rw 03 Desa mancang, Kec. Babakancikao Kab. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 milik Gideon Rudiyanto Liem, Jalan siliwangi No. 85, Kelurahan kejaksaaan, Kecamatan Kesenden, Kota Cirebon.
- Gudang dan Kantor SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 milik Andy Liem di Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 dan No. 2719 milik Andy Liem di Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45 Kel. Pekiringan, Kec. Kasambi, Kota Cirebon.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee milik Bapak Andy Liem.
- Personal Guarantee milik Ibu Muljaningsih Budhiwardaja.

9. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), a Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

TUJ obtained credit approval from PT Bank Maybank Indonesia Tbk, based on letter No. S.2025.326/DIRCFS-Business Banking-RegJabar on 30 July 2025 in the form of the following credit facilities: (continued)

c.	Facility Type	: PRK DF MAKUKU
	Initial plafond	: RpNil
	Changes	: Rp10,000,000,000
	Final plafond	: Rp10,000,000,000
	Intended use	: Working capital
	Period	: akad sd 05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% per annum
	Credit provision	: 0.25%
d.	Facility type	: PRK DF SOFTEX
	Initial plafond	: RpNil
	Changes	: Rp 39,000,000,000
	Final plafond	: Rp 39,000,000,000
	Intended use	: Working capital
	Period	: Until 05/08/2026
	Interest rate	: 8.75% per annum
	Credit provision	: 0.25%

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows

- Shop and Warehouse with SHM No. 4058 of Hendriyanto Liem is located on Jl. Great performer No. 66 RT 01 RW 03, Kel Kalijaga Kec. Harjamukti, Cirebon City.
- Residential House with SHM No. 1608 & 1078 of Muljaningsih Budhiwardaja is located on Jalan Sunan Gunung Jati RT 03 RW 03 Jadimulya Village, Gunung Jati District. Cirebon.
- Warehouse with SHM No. 00803, 500, 495, 518 of Andy Liem Jl. Raya Curug Kp. Krajan No. 402 RT 012 RW 03 Mancang village, Kec. Babakancikao District. Purwakarta.
- SHM No. 02250, SHM No. 03724, SHM No. 03723 of Gideon Rudiyanto Liem, Jalan Siliwangi No. 85, District Attorney's Office, Kesenden District, Cirebon City.
- Warehouse and Office SHM No. 263, 264, 267, 948, 990, 1016, 1017 of Andy Liem on Jl. Piere Tendean No. 90 Cicadas, Dangeur, Subang.
- SHM No. 3109 and No. 2719 of Andy Liem on Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 45. Pekiring, District Kasambi, Cirebon City.
- SHM No. 421, 1542, 1543, 1596, dan 1991 SHGB 660, 674 milik Gideon Rudiyanto Liem dan Andy Liem Jl. Pekiringan No. 108 Kota Cirebon.
- Personal Guarantee of Mr Andy Liem.
- Personal Guarantee of Mrs. Muljaningsih Budhiwardaja.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan):

- Personal Guarantee Hendriyanto Liem.
- Personal Guarantee milik Bapak Gideon Rudiyanto Liem.
- *Finished end output* ("FEO") produk Heinz ABC sebesar Rp7,4 miliar milik CV Terlaksana Sukses Mandiri ("CV TSM").
- FEO produk Heinz ABC sebesar Rp4,5 miliar milik CV TSM.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,5 miliar milik PT Triyanto Sukses Mandiri ("PT TSM").
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp4 miliar milik CV Tri Usaha Jaya ("CV TUJ").
- FEO produk PT Tumbakmas Niagasakti sebesar Rp12,5 miliar milik CV Usaha Bersama Jaya ("CV UBJ").
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp3,7 miliar milik PT TSM.
- FEO produk PT Tumbakmas Niagasakti sebesar Rp2,6 miliar milik PT TSM.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp8,2 miliar milik CV TUJ.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp1,5 miliar milik CV TUJ.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,25 miliar milik CV TUJ.
- FEO produk PT Tumbakmas Niagasakti sebesar Rp2,4 miliar milik CV UBJ.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp3,5 miliar milik PT TSM.
- FEO produk PT Softex Indonesia sebesar Rp2,5 miliar milik PT TSM.
- FEO produk PT Tumbakmas Niagasakti sebesar Rp6,7 miliar milik CV UBJ.
- FEO produk Forisa sebesar Rp750 juta milik CV TUJ.
- FEO produk PT Softex sebesar Rp1,8 miliar milik PT TSM.
- FEO Produk PT Softex sebesar Rp4,1 miliar milik PT TUJ.
- FEO *Inventory* Produk PT Softex sebesar Rp2,2 miliar milik PT TUJ.
- FEO produk Softex sebesar Rp3,7 miliar (Cover PRK DF Softex) milik PT TSM.
- FEO produk Forisa sebesar Rp750 Juta (Cover PRK DF Kalbe) milik CV TUJ.
- FEO produk Perfetti sebesar Rp525 Juta (Cover PRK DF Perfetti) milik CV TUJ.
- FEO produk Forissa sebesar Rp1,5 miliar (Cover PRK DF Forisa) milik CV TUJ.

9. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), a Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- Personal Guarantee Hendriyanto Liem
- Personal Guarantee of Mr. Gideon Rudiyanto Liem
- *Finished end output* ("FEO") product inventory of Heinz ABC amounting to Rp7.4 billion of CV Terlaksana Sukses Mandiri ("CV TSM").
- FEO product inventory of Heinz ABC amounting to Rp4.5 billion of CV TSM.
- FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp2.5 billion of PT Triyanto Sukses Mandiri ("PT TSM").
- FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp4 billion of CV Tri Usaha Jaya ("CV TUJ").
- FEO product inventory PT Tumbakmas Niagasakti amounting to Rp12.5 billion of CV Usaha Bersama Jaya ("CV UBJ").
- FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp3.7 billion of PT TSM.
- FEO product inventory PT Tumbakmas Niagasakti amounting to Rp2.6 billion of PT TSM.
- FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp8.2 billion of CV TUJ.
- FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp1.5 billion of CV TUJ.
- FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp2.25 billion of CV TUJ.
- FEO product of PT Tumbakmas Niagasakti amounting to Rp2.4 billion of CV UBJ.
- FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp3.5 billion of PT TSM.
- FEO product inventory PT Softex Indonesia amounting to Rp2.5 billion of PT TSM.
- FEO product of PT Tumbakmas Niagasakti amounting to Rp 6.7 billion of CV UBJ.
- FEO product Inventory Forisa amounting to Rp750 million of CV TUJ.
- FEO product Inventory PT Softex amounting to Rp1.8 billion of PT TSM.
- FEO product Inventory PT Softex amounting to Rp4.1 billion of TUJ.
- FEO product Inventory PT Softex amounting to Rp2.2 billion of TUJ.
- FEO product inventory Softex Products amounting to Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) of PT TSM.
- FEO product inventory Forisa Products amounting to Rp750 million (Cover PRK DF Kalbe) of CV TUJ.
- FEO product inventory Perfetti Products amounting to amounting to Rp525 million (Cover PRK DF Perfetti) of CV TUJ.
- FEO product inventory Forissa Products amounting to Rp1.5 billion (Cover PRK DF Forisa) of CV TUJ.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), Entitas Anak (lanjutan)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dengan jaminan cross collateral dengan kelompok aset sebagai berikut: (lanjutan):

- FEO produk Forissa sebesar Rp900 Juta (Cover PRK DF Forisa) milik CV TUJ.
- FEO produk TNS sebesar Rp750 Juta (Cover PRK DF TNS) milik PT TSM.
- FEO produk Softex sebesar Rp3,7 miliar (Cover PRK DF Softex) milik PT TSM.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp1,1 miliar (Cover PRK DF Kalbe) milik CV TUJ.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp825 Juta (Cover PRK DF Kalbe) milik CV TUJ.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp1,1 miliar (Cover PRK DF Kalbe) milik CV TSM.
- FEO produk Softex sebesar Rp1,5 miliar (Cover PRK DF Softex) milik PT TSJ.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp1,5 miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) milik CV TUJ.
- FEO produk Kalbe sebesar Rp1,8 miliar (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) milik CV TSM.
- FEO produk FRN sebesar sebesar Rp8,6 miliar (Cover PRK DF FRN divisi 1 dan divisi 2) milik PT TSM.
- Personal Guarantee milik Yossie Pahlevian.
- Corporate Guarantee PT TSM untuk CV TUJ, PT TUJ, CV TSM, PT Terlaksana Sentosa Jaya, dan PT Terlaksana Sentosa Makmur.
- FEO produk Makuku sebesar sebesar Rp13,1 miliar (cover PRK DF Makuku) milik CV TUJ.
- FEO produk Perfetti sebesar sebesar Rp525 juta (cover PRK DF Perfetti) milik CV TUJ.
- FEO produk Montis sebesar sebesar Rp3,7 miliar, (cover PRK DF Montis) milik PT TSM.
- FEO produk Makuku sebesar sebesar Rp5,6 miliar (cover PRK DF Makuku) milik CV TUJ.
- FEO produk Godrej sebesar sebesar Rp9,7 miliar (cover PRK DF Godrej) milik PT TUJ.
- FEO produk Perfetti sebesar sebesar Rp1,3 miliar (cover PRK DF Perfetti) milik PT TUJ.
- FEO produk KAO sebesar sebesar Rp1,5 miliar (cover PRK DF KAO) milik PT TSM.

Adapun dalam perjanjian pinjaman tersebut, TUJ tidak diperkenankan untuk:

- menerima sesuatu pinjaman uang atau fasilitas keuangan *leasing* berupa apapun juga atau untuk mengikat diri sebagai penjamin/avalis untuk menjamin hutang orang/pihak lain (kecuali utang dagang yang dibuat dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari) tanpa surat persetujuan dari PT Bank Maybank Indonesia.
- Tidak diperkenankan untuk memberikan pinjaman ke pemegang saham, pengurus, Perusahaan afiliasi pemilik tanpa izin dari BMI.

9. SHORT TERM BANK LOAN (continued)

PT Tri Usaha Jaya ("TUJ"), a Subsidiary (continued)

PT Bank Maybank Indonesia Tbk (continued)

This loan is guaranteed by cross collateral with the group of assets as follows: (continued)

- FEO product inventory Forissa amounting to Rp900 million (Cover PRK DF Forisa) of CV TUJ.
- FEO product inventory TNS amounting to Rp750 million (Cover PRK DF TNS) of PT TSM.
- FEO product inventory Softex amounting to Rp3.7 billion (Cover PRK DF Softex) of PT TSM.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) of CV TUJ.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp825 million (Cover PRK DF Kalbe) of CV TUJ.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp1.1 billion (Cover PRK DF Kalbe) of CV TSM.
- FEO product inventory Softex amounting to Rp1.5 billion (Cover PRK DF Softex) of PT TSJ.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp1.5 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) of CV TUJ.
- FEO product inventory Kalbe amounting to Rp1.8 billion (Cover PRK DF Kalbe Cilacap) of CV TSM.
- FEO product inventory FRN amounting to Rp8.6 billion (Cover PRK DF FRN division 1 and division 2) of PT TSM.
- Personal Guarantee of Yossie Pahlevian.
- Corporate Guarantee of PT TSM for CV TUJ, PT TUJ, CV TSM, PT Terlaksana Sentosa Jaya, and PT Terlaksana Sentosa Makmur.
- FEO product inventory Makuku amounting to Rp13.1 billion (covering PRK DF Makuku) of CV TUJ.
- FEO product inventory Perfetti amounting to Rp525 million (covering PRK DF Perfetti) of CV TUJ.
- FEO product inventory Montis amounting to Rp3.7 billion (covering PRK DF Montis) of PT TSM.
- FEO product inventory Makuku amounting to Rp5.6 billion (covering PRK DF Makuku) of CV TUJ.
- FEO product inventory Godrej amounting to Rp9.7 billion (covering PRK DF Godrej) of PT TUJ.
- FEO product inventory Perfetti amounting to Rp1.3 billion (covering PRK DF Perfetti) of PT TUJ.
- FEO product inventory KAO amounting to Rp1.5 billion (covering PRK DF KAO) of PT TSM.

In the loan agreement, TUJ is not permitted to:

- To receive any loan or leasing financial facility in any form whatsoever or to bind itself as a guarantor/agulant to guarantee the debt of another person/party (except trade debt made in order to run a daily business) without a letter of approval from PT Maybank Indonesia.
- Not allowed to provide loans to shareholders, managers, affiliated Companies of the owners without permission from BMI.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. UTANG USAHA

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Pihak ketiga	
PT Coca-cola Distribusi Indonesia	10.510.340.288
PT Softex Indonesia	35.885.679.237
PT Lucky Mom Indonesia	-
PT Intrasari Raya	4.818.057.836
PT Gunung Slamet	2.348.594.614
PT Motasa Indonesia	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	8.326.138.158
Jumlah	61.888.810.133

10. TRADE PAYABLES

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
	10.730.395.944
	22.700.500.316
	18.716.871.870
	5.137.508.956
	1.330.533.486
	1.168.350.029
	2.682.407.795
Total	62.466.568.396

Third parties
PT Coca-cola Distribusi
Indonesia
PT Softex Indonesia
PT Lucky Mom Indonesia
PT Intrasari Raya
PT Gunung Slamet
PT Motasa Indonesia
Others (each below
Rp2 billion)

11. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Perusahaan	
Taksiran tagihan pajak penghasilan 28A PPh Pasal 29	644.829.615 58.063.051
Entitas anak	
Pajak Pertambahan Nilai	9.832.992.049
Jumlah	10.535.884.716

11. TAXATION

a. Prepaid taxes

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
	644.829.615
	6.104.844.363
Total	6.749.673.978

Company
Estimated claim for income tax
refund – article 28A

Subsidiary
Value Added Tax

b. Utang pajak

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	489.202.623
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	6.960.000
Pasal 21	23.254.427
Pasal 23	5.348.154
Pasal 25	-
Pasal 29	-
Sub-jumlah	524.765.204
Entitas anak	
Pajak Penghasilan:	
Pasal 4 (2)	33.868.904
Pasal 21	7.535.830
Pasal 23	35.985.710
Pasal 25	208.209.085
Pasal 29	561.123.060
Sub-jumlah	846.722.589
Jumlah	1.371.487.793

b. Taxes Payable

	31 Desember 2025/ 31 December 2025
	689.122.207
	5.000.000
	-
	2.012.475
	12.528.029
	-
Total	708.662.711

Company
Value Added Tax
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

Subsidiary
Income Taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Perusahaan	
Beban pajak kini	(653.359.520)
Sub-jumlah	(653.359.520)
Entitas anak	
Beban pajak kini	(957.894.878)
Sub-jumlah	(957.894.878)
Jumlah	(1.611.254.398)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	6.756.254.138
Eliminasi konsolidasian	(3.814.097.454)
Laba sebelum pajak penghasilan perusahaan	2.942.156.684
Penyesuaian fiskal terdiri dari:	
Beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	315.534.794
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(287.875.117)
Jumlah beda tetap	27.659.677

11. TAXATION (continued)

c. Income Tax

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
	(192.034.260)
	(192.034.260)
	(615.475.683)
	(615.475.683)
	(807.509.943)

The reconciliation between income before as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal income as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025
	3.797.876.404
	(2.797.616.741)
	1.000.259.663
	31.182.396
	(158.558.559)
	(127.376.163)

The Company
Current tax expenses

Sub-total

Subsidiary
Current tax expenses

Sub-total

Total

Profit before income tax
according to interim consolidated
statement of profit or loss and
other comprehensive income
Consolidated elimination

Profit before income tax
of the Company

Fiscal adjustments consist of:

Permanent differences:
Non-deductible
expenses

Income already subjected
to final tax

Total permanent differences

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	2.969.816.361	872.883.500
Pembulatan	2.969.816.000	872.883.000
Beban pajak tahun berjalan	653.359.520	192.034.260
Dikurangi:		
- Pasal 23	(673.838.484)	(320.454.229)
- Pasal 25	(37.584.087)	(275.551.380)
Estimasi kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan badan	(58.063.051)	(403.971.349)

11. TAXATION (continued)

c. Income Tax (continued)

The reconciliation between income before as presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal income as follows: (continued)

Estimated fiscal income for current year

Rounded

Tax expense current year

*Deducted by:
Article 23 –
Article 25 –*

Estimated under/(over) paid of corporate income tax

d. Pajak tangguhan

d. Deferred Tax

31 Maret 2026/31 March 2026

	Saldo awal/ Beginning Percentage	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charge) to obligation	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan					The Company
Imbalan pascakerja	183.064.493	(7.713.459)	11.600	175.362.634	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	13.200.000	(1.791.389)	-	11.408.611	Allowance of impairment trade receivables
Sub-jumlah	196.264.493	(9.504.848)	11.600	186.771.245	Sub-total
Entitas anak					Subsidiary
Imbalan pascakerja	400.617.140	80.485.020	(28.425.100)	452.677.060	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	47.962.614	224.461.814	-	272.424.428	Allowance of impairment trade receivables
Penyisihan persediaan	41.309.962	-	-	41.309.962	Allowance of inventories
Sub-jumlah	489.889.716	304.946.834	(28.425.100)	766.411.450	Sub-total
Jumlah	686.154.209	295.441.986	(28.413.500)	953.182.695	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

11. TAXATION (continued)

d. Deferred Tax (continued)

31 Desember 2025/31 December 2025

	Saldo awal/ Beginning Percentage	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charge) to obligation	Dibebankan ke Penghasilan komprehensif lain/charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pascakerja	189.332.269	(23.232.166)	16.964.390	183.064.493	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	155.741.068	(142.541.068)	-	13.200.000	Allowance of impairment trade receivables
Sub-jumlah	345.073.337	(165.773.234)	16.964.390	196.264.493	Sub-total
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiary</u>
Imbalan pascakerja	290.489.100	201.390.420	(91.262.380)	400.617.140	Post-employment benefit
Penyisihan piutang usaha	23.772.014	24.190.600	-	47.962.614	Allowance of impairment trade receivables
Penyisihan persediaan	-	41.309.962	-	41.309.962	Allowance of inventories
Sub-jumlah	314.261.114	266.890.982	(91.262.380)	489.889.716	Sub-total
Jumlah	659.334.451	101.117.748	(74.297.990)	686.154.209	Total

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen, oleh KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260769/LAA-AAR/VI/2026 18 Juni 2026 dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 340/RAZ-TUJ/VI/2026 tanggal 5 Juni 2026 (2025: KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 tanggal 27 Februari 2026 dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 tanggal 23 Desember 2025) masing-masing menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As at 31 March 2026 and 31 December 2025, the Group recorded employee benefits liabilities based on actuarial calculations performed by independent actuaries, KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260769/LAA-AAR/VI/2026 18 June 2026 and KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 340/RAZ-TUJ/VI/2026 dated 5 June 2026 (2025: KKA Azwir Arifin & Rekan No. 260301/LAA-AAR/II/2026 dated 27 Februari 2026 dan KKA Rinaldi & Zulhamdi No. 465/RAZ-TUJ/XII/2025 dated 23 Desember 2025, respectively), using the "Projected Unit Credit" method with the following key assumptions:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Umur pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji	7,00%	7,00%	Salary increase
Tingkat bunga diskonto	5,88% - 7,01%	4,81% - 7,06%	Discount rate
Tingkat mortalitas	TMI IV/2019	TMI IV	Mortality rate

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 18) adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Biaya jasa kini	362.613.063
Beban bunga	43.420.912
Biaya jasa lalu	(75.254.154)
Jumlah	330.779.821

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	330.779.821
Keuntungan aktuarial karena penyesuaian pengalaman	(162.825.331)
Keuntungan aktuarial Karena penyesuaian ekonomi	-
Kerugian karena penyesuaian demografi	33.673.059
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(129.152.272)
Total	201.627.549

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Saldo awal	2.653.098.333
Imbalan kerja yang diakui pada laba rugi (Catatan 18)	330.779.821
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	(129.152.272)
Saldo akhir	2.854.725.882

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the statement of profit or loss and other comprehensive income as part of General and Administrative Expense" (Note 18) were as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
322.739.065		Current service costs
37.494.603		Interest expense
(157.781.106)		Past service costs
202.452.562		Total

Amounts recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
202.452.562		Employee expenses recognised in profit or loss (Note 18)
(112.401.812)		arising from experience adjustments
(18.277.000)		Actuarial gains due to economic adjustments
7.693.846		Actuarial loss demografi adjustments
(122.984.966)		Remeasurement recognised in other comprehensive income
79.467.596		Total

The movements of the present value of employee benefits liability are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
2.181.006.222		Beginning balance
809.810.249		Employee benefits recognised in profit or loss (Note 18)
(337.718.138)		Remeasurements recognised in other comprehensive income
2.653.098.333		Ending balance

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	Tingkat diskonto/ Discount rate	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
30 Juni 2026		
Kenaikan	1%	(226.402.999)
Penurunan	1%	145.806.288
31 December 2025		
Kenaikan	1%	(179.431.075)
Penurunan	1%	209.142.771

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The overall sensitivity of the employee benefits liability to the weighted change in basic assumptions is as follows:

	Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase rate	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan kerja/ Effect on present value of benefits obligation
	Persentase/ Percentage	
30 June 2026		
Increase	1%	143.105.961
Decrease	1%	(179.920.015)
31 December 2025		
Increase	1%	205.710.786
Decrease	1%	(227.339.211)

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders and their ownership as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

30 Juni 2026/30 June 2026

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	1.091.851.700	70,48%	27.296.292.500	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk
Agus Susanto	144.148.300	9,30%	3.603.707.500	Agus Susanto
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	313.212.377	20,22%	7.830.309.425	Public (each below 5%)
Jumlah	1.549.212.377	100%	38.730.309.425	Total

31 December 2025/31 December 2025

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Ownership percentage	Ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk	1.091.851.700	70,67%	27.296.292.500	PT Prima Multi Usaha Indonesia Tbk
PT Triyanto Sukses Mandiri	164.000.000	10,61%	4.100.000.000	PT Triyanto Sukses Mandiri
Hendriyanto Liem	82.638.400	5,35%	2.065.960.000	Hendriyanto Liem
Masyarakat (masing- masing dibawah 5%)	206.597.660	13,37%	5.164.941.500	Public (each below 5%)
Jumlah	1.545.087.760	100%	38.627.194.000	Total

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 3 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 11 Mei 2026, terdapat peningkatan modal diterima dan disetor dari semula 1.545.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp38.625.000.000 menjadi 1.548.219.954 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 38.705.498.850. Peningkatan tersebut sebesar Rp 3.143.236 merupakan hasil pelaksanaan waran I. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0117074.AH.01.11 tanggal 29 Mei 2026.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 11 Mei 2026, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp50.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, di Cirebon, tanggal 22 Mei 2025, para pemegang saham menyetujui untuk menetapkan tambahan cadangan wajib Perusahaan sebesar Rp50.000.000 dan membagikan dividen tunai dengan jumlah sebesar Rp1 per saham atau seluruhnya sebesar Rp1.545.077.996 yang akan dibagikan secara proporsional kepada para pemegang saham yang berhak sesuai dengan daftar pemegang saham pada tanggal 5 Juni 2025.

Pelaksanaan waran

Perusahaan menerbitkan 154.500.000 Waran Seri I dengan harga pelaksanaan Rp250 per saham. Pada 30 Juni 2026, sebanyak 4.212.377 waran telah dieksekusi dan dikonversi menjadi saham biasa dimana sebanyak 3.219.954 saham telah diaktakan dalam akta notaris.

13. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 3 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 11 May, 2026, there was an increase in issued and paid-up capital from 1,545,000,000 shares with a nominal value of Rp38,625,000,000 to Rp1,548,219,954 shares with a nominal value of Rp38,705,498,850. The increase of Rp 3,143,236 is the result of the exercise of warrant I. The notarial deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through letter No. AHU0117074.AH.01.11 dated 29 Mei 2026.

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 11 May 2026, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp50,000,000.

Based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Renaldi Warganegara, SH, MBA, MKn, in Cirebon, dated 22 May 2025, the shareholders agreed to establish an additional mandatory reserve of the Company in the amount of Rp50,000,000 and to distribute cash dividends in the amount of Rp 1 per share or a total of Rp1,545,077,996 which was distributed proportionally to the entitled shareholders according to the list of shareholders dated 5 June 2025.

Exercise of warrants

The Company issued 154,500,000 Series I Warrants with an exercise price of Rp250 per share. In 30 June 2026, 4,212,377 warrants have been exercised and converted into common shares of which 3,219,954 shares have been notarised as evidenced by a notarial deed.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Agio saham dari: Penawaran umum perdana (Catatan 1c)	29.355.000.000
Biaya emisi (Catatan 1c)	(1.900.000.000)
Pelaksanaan waran (Catatan 13)	947.784.825
Total	28.402.784.825

14. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Share premium from: Initial public offering (Note 1c)	29.355.000.000	
Issuance cost (Note 1c)	(1.900.000.000)	
Exercise of warrants (Note 13)	19.746.000	
Total	27.474.746.000	Total

15. PENJUALAN BERSIH

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Makanan dan minuman	245.007.499.687
Produk perawatan	246.801.904.621
Total	491.809.404.308

15. NET SALES

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Food and beverage	153.505.369.492	
Care products	188.365.621.540	
Total	341.870.991.032	Total

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 June 2025, tidak terdapat transaksi dengan pelanggan masing-masing melebihi 10% dari jumlah penjualan.

For the six-month period ended 30 June 2026 and 30 June 2025 (unaudited), there were no transactions with customer of more than 10% of sales.

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Persediaan awal (Catatan 7)	53.732.029.295
Pembelian	441.894.087.886
Penyisihan penurunan nilai atas persediaan	(187.772.556)
Persediaan tersedia untuk dijual	495.438.344.625
Efek akuisisi entitas anak	
Persediaan akhir (Catatan 7)	(41.370.816.658)
Jumlah	454.067.527.967

16. COST OF SALES

	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Beginning balance of inventories (Notes 7)	38.791.100.383	
Purchases	316.488.346.052	
Allowance for impairment of inventories	-	
Inventory available for sale	355.279.446.435	
Effect of acquisition of subsidiary		
Ending balance of inventories (Notes 7)	(40.786.871.323)	
Total	314.492.575.112	Total

Untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni 2025, terdapat transaksi dengan distributor masing-masing melebihi 10% dari jumlah pembelian.

For the three-month period ended 30 June 2026 and 30 June 2025, there were transactions with distributor of more than 10% of purchases.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Biaya Gaji	9.985.516.335	4.752.436.085	
Biaya Transportasi	2.334.574.421	2.064.442.844	Transportation cost
Biaya pengiriman	1.287.445.460	665.315.366	Delivery cost
Biaya penjualan	2.350.137.779	1.581.668.558	Selling cost
Biaya Ekspedisi	98.262.007	76.507.570	Exspedition cost
Jumlah	16.055.936.002	9.140.370.423	Total

17. SELLING EXPENSES

18. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni 2026 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Gaji dan tunjangan	9.506.994.627	8.042.741.159	Salaries and allowances
Penyusutan aset tetap (Catatan 8)	2.231.469.665	1.524.485.778	Depreciation of fixed assets (Notes 8)
Biaya sewa	2.679.865.388	2.144.397.726	Rental expense
Biaya imbalan kerja (Catatan 12)	330.779.821	202.452.562	Employe benefit expense (Notes 12)
Biaya pemeliharaan	629.928.544	485.909.180	Maintenance cost
Biaya asuransi	914.789.312	598.614.413	Assurance expenses
Lainnya (masing-masing dibawah Rp500.000.000)	1.501.474.629	1.342.833.643	Others (each below Rp500.000,000)
Jumlah	17.795.301.986	14.341.434.461	Total

18. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LABA PER SAHAM DASAR

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Laba netto tahun berjalan	3.796.865.531	1.921.153.084	Net profit for the year
Total rata-rata tertimbang saham	1.549.212.377	1.545.078.016	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	2,45	1,24	Earnings per share

20. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

30 Juni 2026/30 June 2026				
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal tahun/ Non-controlling Interest at Beginning of Year	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income of the Current Year	Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ Non-controlling Interest at End of Year
PT Tri Usaha Jaya	17.106.087.535	1.448.872.981	-	18.554.960.516
31 Desember/31 December 2025				
	Kepentingan Nonpengendali pada Awal tahun/ Non-controlling Interest at Beginning of Year	Bagian atas Jumlah Penghasilan Komprehensif pada Tahun Berjalan/ Share in Total Comprehensive Income of the Current Year	Pembagian Dividen/ Dividend Distribution	Kepentingan Nonpengendali pada Akhir Tahun/ Non-controlling Interest at End of Year
PT Tri Usaha Jaya	17.245.713.629	1.477.319.855	(1.616.945.949)	17.106.087.535

21. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

21. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Significant account balances and transactions with related parties as at 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Utang lain-lain PT Triyanto Sukses Mandiri	5.168.010.066	2.332.329.969	Other payable PT Triyanto Sukses Mandiri
Persentase dari total liabilitas	5,45%	2,43%	Percentage to Total Liabilities

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat saldo dan transaksi/Nature of balance and transaction
PT Triyanto Sukses Mandiri	Pemegang saham/Shareholder	Utang lain-lain/Other payable

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. INSTRUMEN KEUANGAN

a. Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Grup mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek dan sifat instrumen keuangan tersebut.

b. Manajemen Risiko Keuangan

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Grup, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan usahanya.

Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Grup adalah untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Grup.

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Grup memiliki eksposur terhadap risiko - risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko modal.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan dimana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

Guna meminimalkan eksposur yang ada atas simpanan dana di bank, Grup hanya akan menempatkan dana pada bank yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Fair Value of Financial Instruments Estimation

The fair values of financial assets and liabilities are estimated for the purposes of recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair value is the amount at which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties to enter into a fair transaction.

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the fair values of the Group's financial assets and liabilities approximate their carrying values due to their short-term maturities and the nature of the financial instruments.

b. Financial Risk Management

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in running its business.

The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, liquidity risk, and capital risk.

i. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss.

The Group's objective is to continual revenue growth while minimising losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognised and creditworthy parties.

In order to minimise the exposure of bank deposits, the Group will only put its fund in the bank with good reputation and credibility.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

i. Risiko Kredit (lanjutan)

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain. dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Grup. sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Bank	16.325.047.548
Piutang usaha - neto	58.655.422.477
Piutang lain-lain	19.052.527.544
Jumlah	94.032.997.569

Bank

Sehubungan dengan bank. Grup hanya bertransaksi dengan institusi keuangan dan bank yang sehat. Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank tersebut.

Piutang usaha dan lain-lain

Risiko kredit yang dihadapi Grup dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak berelasi dan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan hubungan usaha secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan. jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih.

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan mengelola utang yang jatuh tempo dengan mengatur kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui fasilitas kredit yang cukup.

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

i. Credit Risk (continued)

The Group exposure to credit risk arises from the default of other parties. with maximum exposure equal the nominal value of their financial assets. as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
3.466.913.785		Cash in banks
66.541.876.991		Trade receivables - net
11.140.444.779		Other receivables
81.149.235.555		Total

Cash in banks

With respect to cash in banks. the Group transacts only with financially sound financial institutions and banks with high credit ratings. Credit risk arising from placement of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimise any significant concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade and other receivables

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognised and creditworthy third parties. It is the Group policy that all customers who wish to have business relationship on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition. receivable balances are monitored on an on-going basis to reduce the exposure to bad debts.

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue can not cover short-term expenditures.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Risiko Likuiditas

30 Juni 2026/30 June 2026

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	23.450.227.472	-	23.450.227.472	Short-term bank loans
Utang usaha	61.888.810.133	-	61.888.810.133	Trade payables
Utang lain-lain	5.168.010.066	-	5.168.010.066	Other payables
Biaya akrual	5.645.759	-	5.645.759	Accrued expenses
Jumlah	90.512.693.430	-	90.512.693.430	Total

31 Desember 2025/31 Desember 2025

	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/More than 1 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	26.901.989.498	-	26.901.989.498	Short-term bank loans
Utang usaha	62.466.568.396	-	62.466.568.396	Trade payables
Utang lain-lain	2.332.329.969	-	2.332.329.969	Other payables
Biaya akrual	217.040.048	-	217.040.048	Accrued expenses
Jumlah	91.917.927.911	-	91.917.927.911	Total

iii. Risiko Modal

Dalam mengelola permodalannya, Grup mempertahankan kelangsungan usaha dan memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dan mempertimbangkan efisiensi modal berdasarkan arus operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

iii. Capital Risk

In managing capital, the Group safeguard its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

iii. Risiko Modal (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, rasio pengungkit Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026/ 30 June 2026
Total liabilitas	94.783.259.061
Dikurangi:	
Kas dan bank	(19.181.009.333)
Total liabilitas - neto	75.602.249.728
Total ekuitas	96.010.464.501
Rasio pengungkit	0,79

22. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Financial Risk Management (continued)

iii. Capital Risk (continued)

As at 30 June 2026 and 31 December 2025, the Group's gearing ratio are as follows:

	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
Total liabilitas	95.926.305.867	Total liabilities
Dikurangi:		Less:
Cash on hand and in banks	(4.727.003.179)	Cash on hand and in banks
Total liabilitas - net	91.199.302.688	Total liabilities - net
Total ekuitas	89.733.571.739	Total equity
Rasio pengungkit	1,02	Gearing ratio

23. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen operasi berdasarkan jenis produk.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

23. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of products.

Information based on product segment is as follows:

	30 Juni 2026/30 June 2026			
	Makanan dan minuman/ Food and beverage	Produk perawatan/ Care products	Total/ Total	
Penjualan Neto	245.007.499.687	246.801.904.621	491.809.404.308	Net sales
Beban pokok penjualan	(222.025.467.817)	(232.042.060.150)	(454.067.527.967)	Cost of goods sold
Laba bruto	22.982.031.870	14.759.844.471	37.741.876.341	Total
Beban umum dan administrasi			(17.795.301.986)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen			19.946.574.355	Segmen profit
Informasi lain-lain				Other information
Aset segmen			190.793.723.562	Segment assets
Liabilitas segmen			94.783.259.061	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya			-	Other segment information
Penyusutan			(2.231.469.665)	Depreciation

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut: (lanjutan)

23. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information based on product segment is as follows: (continued)

30 Juni 2025 /30 June 2025

	Makanan dan minuman/ Food and beverage	Produk perawatan/ Care products	Total/ Total	
Penjualan Neto	153.505.369.492	188.365.621.540	341.870.991.032	Net sales
Beban pokok penjualan	(137.428.890.864)	(177.063.684.248)	(314.492.575.112)	Cost of goods sold
Laba bruto	16.076.478.628	11.301.937.292	27.378.415.920	Total
Beban umum dan administrasi			(14.341.434.461)	General and administrative expenses
Laba usaha per segmen			13.036.981.459	Segmen profit
Informasi lain-lain				Other information
Aset segmen			153.948.928.426	Segment assets
Liabilitas segmen			65.847.298.892	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya			-	Other segment information
Penyusutan			(1.524.485.778)	Depreciation

24. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

24. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	1 Januari 2026/ 1 January 2026	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Pengukuran kembali nilai kini/ Remeasurement of present value	30 Juni 2026/ 30 June 2026
30 Juni 2026					30 June 2026
Bank loan	26.901.989.498	(3.451.762.026)	-	-	23.450.227.472
Perubahan non-kas/Non-cash changes					
	1 Januari 2025/ 1 January 2025	Arus kas/ Cash flows	Sewa baru/ New leases	Pengukuran kembali nilai kini/ Remeasurement of present value	30 Juni 2025/ 30 June 2025
30 Juni 2025 (tidak diaudit)					30 June 2025 (unaudited)
Bank loan	26.029.000.000	1.415.000.000	-	-	27.444.000.000

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Perusahaan

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian distribusi dan penjualan produk dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI) dimana CCDI menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk mendistribusikan dan menjual produk minuman kepada pelanggan dan *sub-outlet* di wilayah yang direkomendasikan oleh CCDI. Perjanjian tersebut bersifat non-eksklusif, sehingga CCDI tetap dapat menunjuk distributor lain di wilayah yang sama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan distribusi, penjualan, dan pengelolaan jaringan pelanggan sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh CCDI. Masa berlaku perjanjian umumnya adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bali Amlapura – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1020/VII/7301083 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Bangli – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1021/VII/7301082 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Klungkung – Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1022/VII/7301081 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Bali Nusa Penida - Perjanjian No. CCOD-BALI/2025/1023/VII/7301084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Medan Deli – Perjanjian No. CCOD-NSO/2024/1206/XII/278893 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Medan Sunggal – Perjanjian No. CCOD-NSO/2024/1207/XII/762309 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Nusa Penida – Perjanjian No. CCDI-BALI/2025/0714/031084 (14 Juli 2025 – 14 Juli 2028)
- Cianjur – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/7300630 (29 September 2025 – 29 September 2028)

25. SIGNIFICANT AGREEMENT

The Company

PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")

The Company has several product distribution and sales agreements with PT Coca-Cola Distribution Indonesia (CCDI), whereby CCDI appoints the Company as a distributor to distribute and sell beverage products to customers and sub-outlets in areas recommended by CCDI. These agreements are non-exclusive, allowing CCDI to appoint other distributors in the same area.

Under the agreement, the Company is responsible for distribution, sales, and management of the customer network within the territory designated by CCDI. The agreement is generally valid for three years from the effective date and may be extended by agreement of the parties or terminated early in accordance with the provisions stipulated in each agreement.

Details of the distribution agreements held by the Company are as follows:

- Bali Amlapura – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1020/VII/7301083 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Bangli – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1021/VII/7301082 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Klungkung – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1022/VII/7301081 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Bali Nusa Penida – Agreement No. CCOD-BALI/2025/1023/VII/7301084 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Medan Deli – Agreement No. CCOD-NSO/2024/1206/XII/278893 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Medan Sunggal – Agreement No. CCOD-NSO/2024/1207/XII/762309 (16 Desember 2024 – 16 Desember 2027)
- Nusa Penida – Agreement No. CCDI-BALI/2025/0714/031084 (14 July 2025 – 14 July 2028)
- Cianjur – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/7300630 (29 September 2025 – 29 September 2028)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(lanjutan)**

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan
adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- Cibiru – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/7302818 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cirebon – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/9645478 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cisaat – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/3302966 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Jatiwangi – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/3302964 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Kuningan – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0907/296190 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Indramayu – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0908/2965108 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Pelabuhan Ratu – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300634 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Purwakarta – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300632 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Subang – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7300631 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Sumedang – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/083792 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Surade – Perjanjian No. CCOD-WJR/2025/0904/7302967 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Balikpapan – Perjanjian No. CCOD-KAL/2025/0809/7302820 (22 Agustus 2025 – 22 Agustus 2028)

25. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Company (continued)

**PT Coca Cola Distribution Indonesia ("CCDI")
(continued)**

Details of the distribution agreements held by
the Company are as follows: (continued)

- Cibiru – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/7302818 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cirebon – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/9645478 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Cisaat – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/3302966 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Jatiwangi – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/3302964 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Kuningan – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0907/296190 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Indramayu – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0908/2965108 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Pelabuhan Ratu – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300634 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Purwakarta – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300632 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Subang – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7300631 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Sumedang – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/083792 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Surade – Agreement No. CCOD-WJR/2025/0904/7302967 (29 September 2025 – 29 September 2028)
- Balikpapan – Agreement No. CCOD-KAL/2025/0809/7302820 (22 Agustus 2025 – 22 Agustus 2028)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

PT Dali Foods Indonesia ("DFI")

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian distribusi dan penjualan produk dengan PT Dali Foods Indonesia (DFI) dimana DFI menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk mendistribusikan dan menjual produk DFI kepada pelanggan dan *sub-outlet* di wilayah yang direkomendasikan oleh DFI. Perjanjian tersebut bersifat non-eksklusif, sehingga DFI tetap dapat menunjuk distributor lain di wilayah yang sama.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan distribusi, penjualan, dan pengelolaan jaringan pelanggan sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh DFI. Masa berlaku perjanjian umumnya adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal efektif perjanjian dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

Rincian perjanjian distribusi yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Purwakarta – Perjanjian No. 007/GT-WJ-KH/PTDL/11/2025 (5 November 2025 – 31 Desember 2026)
- Cirebon – Perjanjian No. 010/MT-CJ-NCVS/PTDL/11/2025 (26 November 2025 – 31 Desember 2026)
- Bali – Perjanjian No. 020/GT-EJ-KH/PTDL/12/2025 (4 Desember 2025 – 31 Desember 2026)

PT Akasha Wira International ("AWI")

Perusahaan memiliki beberapa perjanjian distribusi dan penjualan produk dengan PT Akasha Wira International (AWI) dimana AWI menunjuk Perusahaan sebagai distributor untuk mendistribusikan dan menjual produk AWI kepada pelanggan dan *sub-outlet* di wilayah yang direkomendasikan oleh AWI. Perjanjian tersebut bersifat non-eksklusif, sehingga AWI tetap dapat menunjuk distributor lain di wilayah yang sama.

Berdasarkan perjanjian No. 001/DIST-BV-BC-FB/GPM/JAWABARAT/II/2026 Perusahaan bertanggung jawab atas kegiatan distribusi, penjualan, Nestlé Pure Life, Vica Pet, Personal care, Beauty Care Consumer, Mujigae Food dan Mujigae Beverages sesuai dengan wilayah yang ditetapkan oleh AWI. Masa berlaku perjanjian umumnya adalah 3 (tiga) tahun sejak tanggal 23 Februari 2026 – 22 Februari 2029 dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak atau diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam masing-masing perjanjian.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

PT Dali Foods Indonesia ("DFI")

The Company has several product distribution and sales agreements with PT Dali Food Indonesia (DFI), whereby DFI appoints the Company as a distributor to distribute and sell beverage products to customers and sub-outlets in areas recommended by DFI. These agreements are non-exclusive, allowing DFI to appoint other distributors in the same area.

Under the agreement, the Company is responsible for distribution, sales, and management of the customer network within the territory designated by DFI. The agreement is generally valid for one year from the effective date and may be extended by agreement of the parties or terminated early in accordance with the provisions stipulated in each agreement.

Details of the distribution agreements held by the Company are as follows:

- Purwakarta – Agreement No. 007/GT-WJ-KH/PTDL/11/2025 (5 November 2025 – 31 December 2026)
- Cirebon – Agreement No. 010/MT-CJ-NCVS/PTDL/11/2025 (26 November 2025 – 31 December 2026)
- Bali – Agreement No. 020/GT-EJ-KH/PTDL/12/2025 (4 December 2025 – 31 December 2026)

PT Akasha Wira International ("AWI")

The Company has several product distribution and sales agreements with PT Akasha Wira International (AWI), whereby AWI appoints the Company as a distributor to distribute and sell beverage products to customers and sub-outlets in areas recommended by AWI. These agreements are non-exclusive, allowing AWI to appoint other distributors in the same area.

Pursuant to Agreement No. 001/DIST-BV-BC-FB/GPM/JAWABARAT/II/2026, the Company is responsible for the distribution and sales of Nestlé Pure Life, Vica Pet, Personal Care, Beauty Care Consumer, Mujigae Food, and Mujigae Beverages products within the territory designated by AWI. The agreement is generally valid for a period of three (3) years, from 23 February 2026 to 22 February 2029, and may be extended upon mutual agreement of the parties or terminated earlier in accordance with the provisions stipulated in the agreement.

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 JUNI 2026
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT 30 JUNE 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Entitas anak

PT Softex Indonesia ("Softex")

Softex dan TUJ menandatangani Perjanjian Distribusi dimana TUJ ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan dan mendistribusikan produk Softex, antara lain Softex, Sweety, Softies, Confidence, Happy Nappy, Kotex, dan Huggies di beberapa wilayah distribusi yang telah ditentukan yang mencakup wilayah di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta. Perjanjian ini mengatur target penjualan distributor, wilayah distribusi, tempat serah terima barang, lokasi gudang distributor, serta ketentuan operasional distribusi untuk pasar modern dan tradisional. Perjanjian ini berlaku sejak 01 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2024.

- Perjanjian Distribusi – 18 Desember 2024 Para pihak kembali menandatangani Perjanjian Distribusi baru yang mengatur kegiatan distribusi produk Softex oleh PT Tri Usaha Jaya di wilayah distribusi yang telah ditentukan. Perjanjian ini mengatur antara lain margin distributor, ketentuan pembayaran, wilayah distribusi, lokasi gudang distributor, tempat serah terima barang, serta ketentuan operasional distribusi lainnya. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2027.
- 1 Juni 2025 Para pihak menyepakati perubahan terhadap ketentuan dalam Lampiran A (Ketentuan Khusus) Perjanjian Distribusi, termasuk penyesuaian daftar produk, struktur margin distributor, ketentuan pembayaran, wilayah distribusi, lokasi serah terima barang, serta ketentuan operasional lainnya. Addendum ini menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian Distribusi dan berlaku sejak 1 Juni 2025 sampai dengan 1 Juni 2026.

26. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi tambahan pada halaman selanjutnya adalah informasi keuangan interim PT Graha Prima Mentari Tbk (induk Perusahaan saja) pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 30 Juni yang menyajikan investasi Perusahaan pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

25. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

The Subsidiary

PT Softex Indonesia ("Softex")

Softex and TUJ entered into a Distribution Agreement whereby TUJ was appointed as a distributor to market and distribute Softex products, including Softex, Sweety, Softies, Confidence, Happy Nappy, Kotex, and Huggies, in several designated distribution areas covering parts of Central Java and Yogyakarta Special region. The agreement regulates distributor sales targets, distribution areas, delivery locations, warehouse locations, and operational distribution arrangements for both modern and traditional markets. The agreement was effective from 01 January 2022 until 31 December 2024.

- Distribution Agreement – 18 December 2024 The parties entered into a new Distribution Agreement governing the distribution of Softex products by PT Tri Usaha Jaya in the designated distribution territories. The agreement regulates, among others, the distributor margin, payment terms, distribution areas, distributor warehouse locations, place of handover of goods, as well as other operational distribution provisions. The agreement is effective from 1 January 2025 until 31 December 2027.
- 1 June 2025 – The parties agreed to amend the provisions of Exhibit A (Special Provisions) of the Distribution Agreement, including adjustments to the list of products, distributor margin structure, payment terms, distribution areas, place of handover of goods, as well as other operational provisions. This addendum forms an integral part of the Distribution Agreement and is effective from 1 June 2025 until 1 June 2026.

26. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary information on the following pages represents interim financial information of PT Graha Prima Mentari Tbk (parent Company only) for the period ended 30 June 2026 and 31 December 2025 and for the three-month period ended 30 June 2026 and 30 June 2025, which presents the Company's investments in subsidiary under the cost method, as opposed to the consolidation method.

LAMPIRAN I

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
30 JUNI 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	15.429.605.992	2.619.004.368	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	7.441.187.899	9.742.777.183	Trade receivables - net
Persediaan	7.362.315.059	13.779.952.841	Inventories
Uang muka dan Dibayar di muka	96.244.750	80.055.270	Advance and Prepaid Expense
Pajak dibayar dimuka	702.892.666	644.829.613	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	41.273.889	151.440.461	Other current assets
Jumlah aset lancar	31.073.520.255	27.018.059.736	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	38.972.998.584	40.344.375.350	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan - neto	186.771.246	196.264.494	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas anak	16.250.000.000	16.250.000.000	Investment in subsidiary
Jumlah aset tidak lancar	55.409.769.830	56.790.639.844	Total non-current assets
JUMLAH ASET	86.483.290.085	83.808.699.580	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN I (lanjutan)
PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM
 (lanjutan)
30 JUNI 2026

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX I (Continued)
PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
30 JUNE 2026

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	31 Desember 2025/ 31 December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	10.510.340.288	10.730.395.944	Trade payables
Pendapatan diterima dimuka	44.351.956	159.732.782	Unearned revenue
Biaya akrual	5.645.759	96.623.101	Accrued expenses
Utang pajak	524.765.204	708.662.711	Taxes payable
Jumlah liabilitas jangka pendek	11.085.103.207	11.695.414.538	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	797.102.882	832.111.333	Employee benefits liability
JUMLAH LIABILITAS	11.882.206.089	12.527.525.871	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal			Share capital - par value of
Rp25 per lembar saham			Rp25 per share
Modal dasar senilai 4.944.000.000 saham			Authorized share capital
Modal ditempatkan dan disetor penuh senilai 1.548.080.810 saham (2025: 1.545.087.760 saham)	38.730.309.425	38.627.194.000	Authorized, Issued, and fully paid share capital 1,548,080,810 shares (2025: 1,545,087,760 shares)
Tambahan modal disetor	28.402.784.825	27.474.746.000	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan			
Penggunaanya	200.000.000	150.000.000	Appropriated
Belum ditentukan			
Penggunaanya	7.267.989.746	5.029.233.709	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	74.601.083.996	71.281.173.709	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	86.483.290.085	83.808.699.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNI 2026
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
Penjualan	222.815.502.814	153.505.369.492	Sales
Beban pokok penjualan	(201.585.728.073)	(140.975.827.972)	Cost of goods sold
Laba kotor	21.229.774.741	12.529.541.520	Gross profit
Beban penjualan	(6.932.180.015)	(1.989.932.185)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(11.649.231.147)	(9.693.269.100)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha Lainnya - neto	213.142.678	163.208.560	Other operating income-net
LABA USAHA	2.861.506.257	1.009.548.795	OPERATING PROFIT
Biaya keuangan	(32.224.690)	(18.428.567)	Finance costs
Penghasilan keuangan	112.875.117	9.139.436	Finance income
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2.942.156.684	1.000.259.663	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(653.359.520)	(192.034.260)	INCOME TAX EXPENSES - NET
LABA PERIODE BERJALAN	2.288.797.164	808.225.403	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(52.728)	-	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	11.600	-	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(41.128)	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	2.288.756.036	808.225.403	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

LAMPIRAN III
**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

APPENDIX III
**PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk (PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal disetor/ Share capital	Tambahan modal disetor/Additional paid-in capital	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 31 Desember 2024	38.626.524.000	27.468.716.000	100.000.000	3.336.424.255	69.531.664.255	Balance as at 1 January 2024
Pelaksanaan waran	426.400	3.837.600	-	-	4.264.000	Exercise of warrants
Pembagian dividen	-	-	-	(1.545.077.996)	(1.545.077.996)	Divident payment
Penerimaan dividen	-	-	-	1.683.054.051		Receipt of dividends
Laba periode berjalan	-	-	-	808.225.403	808.225.403	profit for the period
Penghasilan komprehensif lain – neto	-	-	-	-	-	Other comprehensive income -net
Saldo per 30 Juni 2025	38.626.950.400	27.472.553.600	100.000.000	4.282.625.713	70.482.129.713	Balance as at 30 June 2025
Saldo per 31 December 2025	38.627.194.000	27.474.746.000	150.000.000	5.029.233.710	71.281.173.710	Balance as at 31 December 2025
Pelaksanaan waran	103.115.425	928.038.825	-	-	1.031.154.250	Exercise of warrants
Pembentukan cadangan	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	General reserves
Laba periode berjalan	-	-	-	2.288.797.164	2.288.797.164	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	(41.128)	(41.128)	Other comprehensive income -net
Saldo per 30 Juni 2026	38.730.309.425	28.402.784.825	200.000.000	7.267.989.746	74.601.083.996	Balance as at 30 June 2026

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2026
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GRAHA PRIMA MENTARI Tbk
(PARENT ONLY ENTITY)
INTERIM STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2026/ 30 June 2026	30 Juni 2025/ 30 June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	225.214.853.950	160.985.885.788	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(195.389.141.416)	(161.551.716.391)	Payment to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha	(17.063.723.586)	(10.558.875.747)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(653.359.520)	(507.914.015)	Payment for income taxes
Penerimaan penghasilan keuangan	112.875.117	9.139.436	Finance income received
Pembayaran beban keuangan	(32.224.690)	(18.428.567)	Finance costs paid
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	12.189.279.855	(11.641.909.496)	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY
Pembelian aset tetap	(409.832.481)	(992.220.000)	Acquisition of fixed assets
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	(25.000.000.000)	Repayment of short-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek	-	20.000.000.000	Receipt of short-term bank loans
Pembayaran dividen	-	(1.545.077.996)	Dividend payments
Penerimaan dividen dari entitas anak	-	1.683.054.051	Receipt of dividends subsidiaries
Penerimaan dari piutang pihak berelasi	-	17.000.000.000	Receipt of due from related party
Pelaksanaan waran	1.031.154.250	4.264.000	Warrant exercise
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	1.031.154.250	12.142.240.055	Net cash flows used in provided by/(used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN BANK	12.810.601.624	(491.889.441)	INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	2.619.004.368	2.213.088.534	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	15.429.605.992	1.721.199.093	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE PERIOD